

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang siap dalam bermasyarakat. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan Negara, karena pendidikan yang baik dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan hal yang harus dijalani oleh seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta kualifikasi kompetensi yang ditetapkan. Sumber Daya Manusia yang unggul dapat terwujud melalui pendidikan, dengan adanya pendidikan maka siswa belajar tentang berbagai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dengan belajar diharapkan siswa mampu untuk menjadi manusia yang terampil, berpotensi dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang berakhlak, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Pada umumnya peserta didik akan mendapatkan hasil belajar setelah melaksanakan rangkaian proses belajar yang telah ditetapkan. Menurut Nurnaningsi (2022 : 1978) menyatakan bahwa, Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran yang dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka. Seorang peserta didik dapat dikatakan berhasil

dalam belajar apabila hasil belajar yang didapatkan mampu mencapai nilai batas minimal kelulusan dalam pelajaran. Batas Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum pada mata pelajaran dasar-dasar pemasaran di SMK Negeri 7 Medan adalah 75 hal ini dikarenakan, mata pelajaran ini memiliki jam pelajaran sebanyak 6 jam pelajaran (6x45 menit) per-minggu. Banyaknya jam pelajaran yang dimiliki pada mata pelajaran ini dikarenakan, adanya penggabungan beberapa mata pelajaran yang awalnya terpisah pada kurikulum 2013 namun, setelah kurikulum merdeka digabungkan menjadi satu. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 67 Responden Siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Semester Gasal T.A 2022/2023

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai Ujian Akhir Sekolah			
			Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
X PM 1	75	33	10	30%	23	70%
X PM 2	75	34	14	41,18%	20	58.82%

Nb: Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai ujian akhir siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 7 Medan masih rendah, hal ini terbukti dari jumlah siswa yang memiliki nilai tuntas pada kelas X-PM 1 sebesar 30% atau sejumlah 10 Orang Siswa dan 70% siswa yang tidak tuntas atau 23 orang siswa. Kemudian pada kelas X-PM 2 jumlah siswa yang tuntas sebesar 41,18% atau 14 orang siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebesar 58,82% atau 20 orang siswa. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar yang didapatkan siswa masih jauh dari yang diharapkan karena,

jumlah siswa yang tuntas tidak mencapai setengah dari jumlah siswa pada kelas tersebut.

Dalam Mencapai hasil belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal, salah satu faktor internal adalah perilaku belajar siswa. Menurut Sari dan Noor (2022 : 47) “Perilaku belajar merupakan tingkah laku siswa dalam bertindak serta dapat melalui proses berkesinambungan sehingga pada akhirnya siswa dapat melakukan kegiatan belajar dan terbiasa belajar dengan cara yang tepat, efektif dan efisien”. Perilaku belajar yang dimiliki oleh siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai. Dengan penerapan sistem merdeka belajar maka siswa dituntut untuk lebih peka untuk belajar, lebih aktif, lebih memiliki motivasi dan memiliki sikap moral yang baik dikarenakan, dengan sistem yang sekarang siswa diberi kebebasan dalam belajar dan mencari sendiri sumber belajar dengan mengakses informasi menggunakan teknologi digital (Nurqaidah, 2022 : 160).

Perilaku Belajar siswa dapat diukur dengan melihat kebiasaan belajar yang dimiliki siswa saat terjadinya kegiatan belajar mengajar, kebiasaan adalah perilaku yang sangat sering diperlihatkan siswa karena kebiasaan merupakan perilaku yang terjadi secara berulang-ulang. Bentuk kebiasaan yang diperlihatkan dapat berupa siswa rajin untuk belajar, berpartisipasi selama belajar dan perilaku yang mencerminkan kepribadiannya. Selain dengan kebiasaan belajar, perilaku belajar juga dapat dilihat melalui kemampuan berpikir kritis dan sikap yang diperlihatkan oleh siswa dalam Kegiatan belajar mengajar.

Dengan Memiliki Perilaku belajar yang tinggi maka hasil belajar yang dimiliki akan meningkat hal ini sejalan dengan penelitian Nurqaidah (2022: 164) dimana peran perilaku belajar dalam meningkatkan hasil belajar itu sangat penting, hal ini didasarkan karena perilaku adalah bagaimana cara siswa dalam menghadapi pelajaran yang diberikan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi terhadap siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan didapat data sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Observasi Awal Variabel X₁ (Perilaku Belajar)

Pernyataan	Ya	Tidak
1. Dengan adanya kurikulum belajar merdeka pada saat ini membuat saya lebih giat untuk belajar	44,18%	55,81%
2. Saya Berlomba-lomba dengan teman yang lain dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran dilakukan	44,18%	55,81%
3. Saya akan mencari referensi tentang materi pelajaran dasar-dasar pemasaran dari berbagai sumber (Internet, Buku, dan Surat kabar)	46,51%	53,48%
4. Dengan penerapan belajar mandiri saya lebih mampumemahami materi pelajaran dengan cara saya sendiri.	47,77%	52,23%

NB: Data Diolah Oleh Peneliti Januari 2023

Berdasarkan data observasi awal pada siswa kelas X Jurusan Pemasaran dapat diajabrkan sebagai berikut, Pada pernyataan pertama siswa yang memiliki kepekaan dalam belajar dengan menjawab ya hanya sebesar 44, 18% atau 30 orang siswa dan sebanyak 37 siswa lainnya atau 55,81% menjawab tidak.

Kemudian, pada pernyataan kedua peserta didik juga memiliki perilaku belajar yang rendah dikarenakan siswa yang berlomba-lomba atau, merasa

berkompetisi dalam melakukan penyelesaian soal yang diberikan oleh guru selama pembelajaran dibuktikan dengan siswa menjawab ya sebanyak 30 Siswa atau sebesar 44,18% dan yang menjawab tidak sebanyak 37 siswa atau sebesar 55,81%

Selanjutnya, pada pernyataan ketiga siswa masih kurang aktif dalam menggali informasi tentang pembelajaran. Hal tersebut dapat disimpulkan karena siswa dengan menjawab ya sebanyak 31 orang atau sebesar 46,51% dan yang tidak sebanyak 36 orang atau sebesar 53,48%. Serta pernyataan terakhir menunjukkan bahwa, sikap moral siswa kelas X pemasaran masih baik dimana yang sering tidak mengikuti pelajaran di ruang kelas dengan menjawab tidak sebanyak 35 orang dengan Persentase sebesar 52,23% dan 32 orang yang menjawab ya dengan Persentase 47,77%

Dengan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kesadaran perilaku belajar siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan masih tergolong rendah akan tetapi memiliki perilaku belajar yang baik dalam perwujudan sikap yang dimana para siswa masih tetap mau mengikuti pembelajaran berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan.

Selain dengan dipengaruhi oleh perilaku belajar yang mempengaruhi hasil belajar juga dipengaruhi dengan literasi. Hal ini didasari dengan pendapat yang dikemukakan oleh Menurut Faizah (2016:2) literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak menulis dan berbicara. Dengan kemampuan literasi yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik memiliki kemampuan literasi

yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Rianda (2019 : 6) yang memperoleh hasil bahwa literasi berperan dalam meningkatkan hasil belajar.

Kemampuan Literasi penelitian ini adalah menfokuskan kepada kemampuan membaca dan menulis siswa dalam mempelajari pelajaran dasar-dasar pemasaran hal ini dikarenakan, pelajaran dasar-dasar pemasaran merupakan pelajaran kmpetensi jurusan pemasaran pada kelas X yang memiliki cakupan yang luas dan memiliki beberapa istilah-istilah yang jarang didengar atau diketahui oleh peserta didik, oleh karena itu literasi yang dimaksud pada penelitian ini diukur dengan minat siswa membaca buku pelajaran, memahami materi sebelum membaca dan kemampuan siswa dalam menulis kembali tentang hal yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti didapat perolehan data sebagai berikut :

Tabel 1. 3

Observasi Awal Variabel (X₂) Literasi

Pernyataan	Ya	Tidak
1. Saya sangat senang membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran disekolah	53,73%	46,27%
2. Saya membaca materi pelajaran sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru agar saya dapat memahami materi pelajaran	25,58%	74,42%
3. Pada saat pelajaran telah selesai saya sering membuat catatan penting dan membahas nya kembali dengan teman-teman saya	34,88%	65,12%

Nb: Data diolah oleh peneliti Januari 2023

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang suka membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran sekolah sebanyak 53,73%

atau 36 orang siswa dan yang tidak suka sebanyak 31 siswa atau sebesar 46,27%. Selanjutnya siswa yang sering membaca materi sebelum materi diajarkan hanya sebanyak 17 orang atau sebesar 25,58% dan yang menyatakan tidak sebanyak 50 Orang atau sebesar 74,42% dan yang terakhir jumlah siswa yang sering menulis kembali setelah pelajaran selesai sebanyak 23 orang yang ya atau sebesar 34,88% dan sebanyak 44 orang yang menjawab tidak atau sebesar 65,12. Dengan begitu siswa kelas X pemasaran di SMK Negeri 7 memiliki tingkat literasi yang rendah akan tetapi memiliki kemauan untuk mempelajari materi sebelum belajar. Alakn tetapi pada penerapan kurikulum 2013 Sekolah SMK Negeri 7 telah menerapkan Gerakan Literasi disekolah dengan fasilitas yang sangat memadai. Hal ini didapat peneliti pada saat pengamatan di sekoah dimana, di SMK Negeri 7 telah terdapat perpustakaan yang memadai dengan genre buku yang beragam untuk membantu siswa dalam mencari ataupun menggalih informasi untuk pelajaran yang diinginkan. Tidak sampai disitu setiap kelas yang ada di SMK Negeri 7 telah memiliki pojok baca sendiri bahkan, ada beberapa kelas yang memiliki perpustakaan mini dikelas mereka dengan koleksi buku yang dikumpulkan dari setiap anggota kelas. Walaupun segala usaha telah dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan literasi siswa akan tetapi, siswa masih memiliki literasi yang rendah sesuai dengan data observasi yang telah dipaparkan.

Selain Perilaku Belajar dan literasi yang mempengaruhi hasil belajar, faktor yang lainnya adalah Pemanfaatan Media Pembelajaran. Dengan perkembangan dan sistem pendidikan sekarang menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menarik minat siswa dalam belajar. Bukan hanya sebatas itu saja tetapi

pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan daya serap peserta didik hal ini berkenaan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Menurut David, Bern (BDK widyaiswara : 2014) mendefenisikan media pembelajaran adalah alat bantu mengajar dengan menggunakan alat bantu berupa visual seperti gambar, model, grafis, atau benda-benda nyata lainnya. Dengan alat-alat bantu yang dimaksudkan agar dapat memberi pengalaman konkret, memotivasi, meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar (Firmadani 2020 : 233)

Tabel 1. 4

Observasi awal Variabel (X₃) Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pernyataan	Ya	Tidak
1. Pada saat belajar saya akan lebih paham materi yang diajarkan apabila menggunakan gambar atau video	83,34%	11,66%
2. Kegiatan Belajar di kelas guru sering menggunakan infokus atau media yang lainnya untuk membuat pelajaran lebih menarik.	37,21%	62,79%
3. Selama kegiatan belajar dan mengajar guru hanya menggunakan buku cetak dan papan tulis sebagai media pembelajaran	93%	7%

Nb: Data diolah oleh peneliti Januari 2023

Berdasarkan Data yang diperoleh dari observasi awal peneliti bahwa 83,34% siswa setuju bahwa akan lebih mengerti apabila pembelajaran menggunakan video atau media lainnya dan sebanyak 11,66% siswa tidak setuju atas pernyataan tersebut. Akan tetapi tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran dasar-dasar pemasaran sangat jarang menggunakan media pembelajaran hal ini dibuktikan, dengan adanya data pernyataan yang menyatakan tidak sebanyak 62,79% siswa atas pernyataan pada saat pembelajaran guru sering memakai media pembelajaran dan sebanyak 37,21% yang menjawab ya atas pernyataan tersebut.

Kemudian, Sebanyak 93% siswa yang menjawab ya atas pernyataan bahwa guru bidang studi dasar-dasar pemasaran belum memanfaatkan media yang lebih kreatif dan hanya menggunakan buku cetak serta papan tulis sebagai media pembelajaran di era kurikulum merdeka. 7% yang menyatakan tidak atas pernyataan tersebut. Berdasarkan hal tersebut pemanfaatan media pembelajaran meningkatkan minat belajar dan daya ingat siswa akan tetapi guru yang mengajar masih kurang dalam, memanfaatkan media pembelajaran.

SMK Negeri 7 Merupakan SMK yang memiliki fasilitas media pembelajaran yang sangat lengkap dan dalam kondisi yang baik. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti SMK telah memiliki proyektor untuk mendukung pembelajaran menggunakan teknologi didalam ruangan kelas agar siswa lebih tertarik untuk belajar, selain proyektor sekolah juga telah menyediakan laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran. Akan tetapi seluruh media pembelajaran tidak akan berarti apabila guru yang mengajar tidak dapat memanfaatkannya dengan baik dalam pembelajaran diruangan kelas maupun diluar ruangan kelas. Selain dari itu peneliti juga memperoleh data bahwasanya guru yang mengajar mata pelajaran dasar-dasar pemasaran belum pernah mengajar menggunakan media yang lain selain buku pelajaran yang diberi dari sekolah.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perilaku Belajar, Literasi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-dasar Pemasaran Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Rendahnya Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran yang dimiliki oleh siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan
2. Rendahnya perilaku Belajar yang baik oleh Siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan
3. Rendahnya Tingkat Literasi yang dimiliki oleh siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan
4. Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik kepada siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada identifikasi variabel independen yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar yaitu:

1. Perilaku Belajar

Perilaku Belajar pada penelitian ini adalah perilaku belajar yang sering diperlihatkan oleh peserta didik selama proses Kegiatan belajar Mengajar baik di kelas maupun di luar kelas.

2. Literasi

Literasi yang difokuskan pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam kegiatan mempelajari materi dasar-dasar pemasaran baik sebelum materi diajarkan ataupun setelah, materi diajarkan.

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menggunakan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta tingkat keseringan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah diatas, maka perumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perilaku Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Pemasaran siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan.
2. Bagaimana Literasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Pemasaran siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan.
3. Bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran berpengaruh Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Pemasaran siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan.
4. Bagaimana Perilaku Belajar, Literasi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran berpengaruh Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Pemasaran siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Pemasaran siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Literasi Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Pemasaran siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan.
3. Untuk mengetahui Pemanfaatan Media Pembelajaran pengaruh Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Pemasaran siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan.
4. Untuk Mengetahui Perilaku Belajar, Literasi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran pengaruh Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Pemasaran siswa kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang terkait Pengaruh Perilaku Belajar, Literasi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran yang dialami oleh Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai Perilaku Belajar, Literasi dan pemanfaatan Media Pembelajaran serta penelitian ini juga sebagai pedoman bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memotivasi Siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dan sebagai acuan untuk meningkatkan Hasil Belajar yang diperoleh.

